

LITERATURE REVIEW: UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Muhammad Heru Jumantoro
Universitas Pamulang, Indonesia
e-mail: jumantoroheru@gmail.com

Rakhmawati Oktavianna
Universitas Pamulang, Indonesia
e-mail dosen01146@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan kajian literatur review yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Studi ini mereview tiga jurnal ilmiah terindeks SINTA yang membahas hubungan antara dua variabel independen (ukuran perusahaan dan struktur modal) dengan variabel dependen (nilai perusahaan). Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan literature review. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap nilai perusahaan tergantung pada sektor industri dan indikator keuangan yang digunakan. Sementara itu, struktur modal cenderung memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, terutama ketika rasio utang dikelola secara efisien. Temuan ini mendukung teori struktur modal dan signaling theory yang menjelaskan bagaimana komposisi pendanaan perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek perusahaan ke depan.

Kata Kunci: Ukuran perusahaan, Struktur modal, Nilai Perusahaan,.

Abstract

This study is a literature review aimed at analyzing the influence of firm size and capital structure on firm value. It reviews three SINTA-indexed academic journals that explore the relationship between the independent variables (firm size and capital structure) and the dependent variable (firm value). The research method applied is descriptive qualitative through a literature review approach. The findings show that firm size may have either a positive or negative influence on firm value, depending on the industry sector and financial indicators used. Meanwhile, capital structure tends to positively affect firm value, especially when the debt ratio is managed efficiently. These findings support the capital structure theory and signaling theory, which explain how a company's financing composition can signal its future prospects to investors.

Keywords: firm size, capital structure, firm value

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari seberapa besar kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan di masa kini maupun masa mendatang. Nilai ini umumnya tercermin melalui harga saham di pasar modal. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula daya tarik perusahaan bagi para investor, karena hal tersebut menunjukkan stabilitas, profitabilitas, dan potensi pertumbuhan yang baik. Oleh karena itu, meningkatkan nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama dari setiap organisasi bisnis, terutama perusahaan publik yang beroperasi di pasar modal.

Dalam literatur keuangan, nilai perusahaan sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dua faktor internal yang banyak diteliti dan dianggap signifikan adalah ukuran perusahaan dan struktur modal. Ukuran perusahaan biasanya diukur melalui total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar, dan dianggap sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, menarik investor, dan bertahan dalam persaingan bisnis. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses lebih mudah terhadap sumber daya keuangan, teknologi, dan tenaga kerja yang kompeten, sehingga diasumsikan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.

Di sisi lain, struktur modal mengacu pada komposisi antara utang dan ekuitas dalam pembiayaan operasional perusahaan. Struktur modal yang optimal memungkinkan perusahaan untuk memperoleh pembiayaan dengan biaya yang efisien, sekaligus menjaga risiko keuangan pada tingkat yang dapat diterima. Penggunaan utang dalam jumlah tertentu dapat meningkatkan leverage perusahaan, dan jika dikelola dengan baik, dapat meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham. Namun demikian, penggunaan utang yang berlebihan juga berisiko meningkatkan beban bunga dan memperbesar kemungkinan gagal bayar, yang justru dapat menurunkan nilai perusahaan.

Beberapa teori telah dikembangkan untuk menjelaskan hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan, salah satunya adalah teori struktur modal (capital structure theory) yang mencakup trade-off theory dan pecking order theory. Selain itu, signaling theory juga sering digunakan untuk menjelaskan bagaimana manajemen memberikan sinyal kepada investor melalui keputusan pembiayaan dan pertumbuhan perusahaan. Dalam konteks ini, struktur modal dan ukuran perusahaan menjadi sinyal penting yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas kedua faktor ini, hasilnya masih menunjukkan perbedaan. Beberapa studi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara studi lainnya menemukan pengaruh negatif atau bahkan tidak signifikan. Hal yang sama juga terjadi pada struktur modal, di mana pengaruhnya terhadap nilai perusahaan bisa berbeda tergantung pada sektor industri, periode penelitian, dan kondisi makroekonomi.

Berangkat dari perbedaan hasil temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian pustaka (literature review) terhadap beberapa jurnal ilmiah yang membahas pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dengan menelaah dan membandingkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsistensi dan variabilitas pengaruh kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi celah-celah penelitian yang bisa dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya..

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah analisis telaah literatur deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode analisis data yang bertujuan untuk

menggambarkan, menjelaskan, dan menginterpretasikan suatu fenomena, peristiwa, atau objek penelitian secara sistematis dan faktual berdasarkan data non-numerik, seperti teks, dokumen, artikel jurnal, dan hasil observasi. Pendekatan ini tidak menggunakan angka atau statistik sebagai alat utama analisis, tetapi mengandalkan pemahaman mendalam terhadap konteks isi kajian yang dikumpulkan dari berbagai sumber ilmiah. Adapun tiga jurnal utama yang dianalisis dalam kajian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Jurnal Pertama Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Alifatul Laili Fajriah, Ahmad Idris, Umi Nadhiroh 2022). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif yang terdiri dari dua tahap, yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis data. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015–2019. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Jurnal Kedua Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020 (Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dua tahap: pengumpulan data dan analisis data. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2018–2020. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti kelengkapan data laporan keuangan dan penggunaan mata uang Rupiah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id). Teknik analisis data meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Jurnal Ketiga Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2018. (Muliana dan Sri Wahyu Astuti Ahmad 2021). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI selama periode 2014–2018, dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan yang diperoleh melalui metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website BEI. Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta uji hipotesis simultan dan parsial.

Dengan mengkaji ketiga jurnal tersebut secara mendalam, penulis berusaha mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai pola hubungan antara ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, serta membandingkan perbedaan dan persamaan hasil antar penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Literature Review*

Hasil dari *literature review* pada tiga artikel, penulis menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya kebijakan deviden, pertumbuhan laba, dan rasio keuangan. Hasil analisis pada ketiga jurnal, hanya kebijakan deviden dan pertumbuhan laba yang berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan rasio keuangan tidak berpengaruh terhadap harga saham

Tabel 1. Matrik analisis data pada artikel yang digunakan dalam *literature review*

<i>Author, Title, Journal</i>	<i>Method Design</i>	<i>Results</i>
Alifatul Laili Fajriah, Ahmad Idris, Umi (2022) Nadhiroh Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2018. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis . Vol 7, No 1, Juni 2022 e- ISSN: 2528-2077, p- ISSN: 2528-1208	Kuantitatif	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan.
Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. Vol. 10 No. 1 pg. 1-8 IBI Kesatuan. ISSN : 2337-7852 e-ISSN : 2721-3048	Kuantitatif	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
Muliana dan Sri Wahyu Astuti Ahmad (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Vol.3, No.2, Jurnal Ekonomi dan Manajemen. e-ISSN 2656-775X	Kuantitatif	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari jurnal pertama, Alifatul Laili Fajriah, dkk (2022) Objek penelitian ini adalah pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di BEI periode 2015–2019. Hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (t hitung = -2,458; $Sig. 0,018 < 0,05$). Artinya, perusahaan dengan aset besar belum tentu dipersepsikan positif oleh investor jika tidak diiringi kinerja pengelolaan aset yang baik. Selain itu Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (t hitung = 2,048; $Sig. 0,046 < 0,05$). Dan Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Anugraha Jurnal kedua – Imam Hidayat, dkk (2022). Objek penelitian adalah pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia di BEI periode 2018–2020. Hasil uji t menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ($Sig. 0,038 < 0,05$). Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor. Dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Muliana, dkk (2021). Objek penelitian adalah pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor perdagangan eceran di BEI periode 2014–2018. Hasil uji t menunjukkan struktur modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (t hitung 3,065 > t tabel 1,994; $Sig. 0,003 < 0,05$). Dan Profitabilitas (ROA) juga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ($Sig. 0,001 < 0,05$).

Pembahasan dalam *critical journal review* ini akan menjelaskan tentang perbedaan dari ketiga jurnal yang dianalisis memiliki beberapa variabel yang berbeda-beda terhadap variabel harga saham yang akandiuraikan berikut ini:

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut jurnal pertama Alifatul Laili Fajriah, dkk (2022), ukuran perusahaan belum dapat memberikan keyakinan kepada investor akan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang

berdampak pada harga saham. Artinya perusahaan dengan total aset yang besar belum tentu nilai perusahaannya juga bagus di mata investor. Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada variabel bebas ukuran perusahaan diperoleh koefisien regresi yang bernilai negatif, yaitu sebesar - 0,573. Dari hasil uji t pada variabel bebas ukuran perusahaan diperoleh thitung sebesar -2,458 dan nilai Sig. sebesar 0,018 yang artinya Ha3 diterima. Sehingga ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti ukuran perusahaan (size) merupakan salah satu indikasi untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset atau total aktivanya, perusahaan yang total asetnya besar mempunyai kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian terdahulu dari Fau (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut jurnal kedua Imam Hidayat, dkk (2022), ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variable nilai perusahaan karena angka signifikansinya dengan taraf signifikasinya yang lebih besar dibandingkan dengan alpha 0,05 diartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan hal tersebut dapat diartikan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini variabel ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan rumus Size dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan total hutang lancar. Variabel ukuran perusahaan sering digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi biaya operasional, karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga perusahaan dalam mengeluarkan biaya operasional untuk pembiayaan pemeliharaan aset-aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan juga menandakan bahwa aset yang dimiliki perusahaan semakin bertambah. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, enurut jurnal kedua Anugraha Aulya (2024), ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ternyata naiknya profitabilitas, tidak otomatis mempengaruhi keinginan investor untuk berinvestasi, dikarenakan keuntungan bersih yang diterima belum sebanding dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga harga saham mengalami penurunan.

Begitupun dengan hasil dari jurnal ketiga, menurut Fitriyani Yuniar (2022), profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap semakin tinggi atau rendahnya harga saham perusahaan tersebut. Berdasarkan dua jurnal tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Profitabilitas secara teori dan dalam banyak kasus empiris berpengaruh terhadap harga saham, terutama jika laba yang dihasilkan stabil dan meningkat. Namun, pengaruhnya tidak selalu signifikan di semua kondisi dan sektor, sehingga perlu dianalisis berdasarkan konteks spesifik.

Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut jurnal ketiga Mauliana, dkk (2024), struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Astuti & Rosyid (2015) dan Violita & Sulasmiyati (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) memiliki arti bahwa peningkatan penggunaan hutang akan berdampak pada peningkatan profitabilitas penelitian ini tidak sejalan dengan Antari & Dana (2013) bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif tidak

signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, menurunnya nilai perusahaan apabila hutang yang digunakan dalam perusahaan semakin meningkat, terkait dengan dana internal yang dimiliki perusahaan tersebut relatif kecil karena kemampuan perusahaan yang rendah menghasilkan laba.

Suatu perusahaan apabila memutuskan menggunakan utang harus peka atau sensitif terhadap iklim bisnis karena penggunaan utang bisa memberikan keuntungan maupun kerugian terhadap perusahaan, jadi penggunaan utang harus disesuaikan dengan kondisi atau iklim bisnis. Artinya utang tidak memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan, karena apabila biaya bunga yang dibebankan melebihi manfaat yang diberikan dari utang yang digunakan, sehingga penggunaan ini akan merugikan diakibatkan oleh kondisi atau iklim bisnis yang kurang menguntungkan

SIMPULAN

Berdasarkan uraian ketiga jurnal yang dianalisis dalam *literature review* ini, maka penulis menyimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya kebijakan deviden, pertumbuhan laba, dan rasio keuangan. Hasil analisis pada ketiga jurnal, hanya kebijakan deviden dan pertumbuhan laba yang berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan rasio keuangan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, baik dalam bentuk tunai maupun saham, memiliki dampak positif dan signifikan terhadap apresiasi harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor cenderung merespons positif kebijakan dividen yang konsisten dan berkelanjutan, melihatnya sebagai sinyal positif mengenai kesehatan finansial dan prospek perusahaan di masa depan. Begitupun dengan pertumbuhan laba perusahaan merupakan faktor krusial dalam menentukan harga saham. Laba yang terus meningkat mencerminkan kinerja operasional yang kuat dan potensi ekspansi di masa mendatang, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham.

Berdasarkan perbandingan ketiga penelitian tersebut, dapat diidentifikasi bahwa adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait variabel yang mempengaruhi harga saham, khususnya variabel pertumbuhan laba, rasio keuangan, profitabilitas, dan solvabilitas. Objek penelitian yang terbatas pada indeks LQ45, sehingga hasil belum bisa di generalisasi untuk seluruh sektor industri di pasar modal Indonesia. Ruang lingkup variabel yang masih terbatas, sementara faktor eksternal lain seperti kondisi makroekonomi (inflasi, suku bunga, nilai tukar) belum banyak diintegrasikan ke dalam model penelitian. Dengan demikian penelitian selanjutnya diperlukan untuk menutup GAP penelitian ini dengan memperluas variabel, memperpanjang periode data, memperluas cakupan objek, serta menggunakan metode yang lebih komprehensif untuk menguji pengaruh variabel-variabel fundamental dan eksternal terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini Viola Pitaloka, Teguh Gunawan Setyabudi. 2025 “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Asmawi, Almas Rizqy Ghassani. 2018. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.” Universitas Islam Indonesia.
- Alifatul Laili Fajriah (2022). Fajriah AL, Idris A, Nadhiroh U. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai

- Perusahaan.
- Brigham, Eugene F, and J F Houston. 1995. "Fundamentals of Financial Management." New York: Fort Worth: The Dryden Press.
- Fahmi, I. (2018). Analisis laporan keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Harmono. 2009. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13, 173–183.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1), 67–75.
- Husnan. Et. al. 2015. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. 7th . Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muliana Muliana & Sri Wahyuni Astuti Ahmad (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *jurnal ekonomi dan manajemen*, 3(2), 97-110.
- Pantow, Mawar Sharon R, Sri Murni, and Irvan Trang. 2015. "Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3 (1): 961-71
- Syafitri, S., & Oktavianna, R. (2024). "Pengaruh Struktur Modal, Tax Avoidance dan Perataan Laba Terhadap Nilai Perusahaan: Studi empiris pada perusahaan Sektor Properties dan Real Estate yang terdaftar di BEI 2018-2022). *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 8(2), 39–52"Universitas Pamulang.
- Randy, V., & Juniarti. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 306–318.
- Riyanto, B. 2011. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : Gadjah Mada.
- Ryangga, R., Chomsatu S, Y., & Suhendro, S. (2020). Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dan Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 150–159. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.112>
- Sari, D., & Irawati, W. (2022). " Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *jurnal akuntansi barelang*, 6(1), 1–12." <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4660>. Universitas Pamulang.
- Saifaddin, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Income Smoothing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3*, 2.48.1-2.48.9.
- Salvatore, Dominick. 2005. Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global. Salemba Empat: Jakarta.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Soliha, Euis, and September Taswan. 2002. "Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 10 (1): 149–63.

- Sujoko, Sujoko, and Ugy Soebiantoro. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 9 (1): 41–48.
- Wardani, D. K., & Hermuningsih, S. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15, 27–36.
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia*, 6(12), 6383– 6409.
- Wild, J. J. et. al. 2015. *Principles of Financial Accounting*. 2 nd .New York: Mc-Graw Hill.
- Zalukhu, P. K. M., & Pratiwi, A. P. (2024). Pengaruh Growth Opportunity, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 628–645. Universitas Pamulang.